

**IDENTIFIKASI POTENSI BANJIR BANDANG SEBAGAI UPAYA MITIGASI
BENCANA BANJIR BANDANG DI DUSUN NYEMANI DESA SIDOHARJO
KECAMATAN SAMIGALUH KABUPATEN KULONPROGO DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA**

INTISARI

Penelitian mengenai identifikasi potensi banjir bandang sangat penting untuk dilakukan sebab potensi banjir bandang yang akan terjadi dapat menyebabkan kerugian harta benda, korban jiwa dan roda kehidupan tidak berjalan seperti sebelum bencana. Penelitian ini bertujuan (1) Tujuan umum: Untuk mengidentifikasi potensi banjir bandang sebagai upaya mitigasi bencana banjir bandang (2) Tujuan khusus: Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh banjir bandang yang akan terjadi bila mitigasi bencana terhadap banjir bandang itu tidak dilakukan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Metode survei, wawancara, pemetaan pengharkatan, data primer dan sekunder. Pengamatan dan pengukuran dilakukan secara langsung dilapangan untuk memperoleh karakteristik lahan dan data primer untuk dianalisa. Guna mengetahui seberapa besar bahaya banjir bandang yang akan terjadi di daerah penelitian. Parameter yang digunakan dalam penelitian ini adalah hidrologi, curah hujan, topografi, tataguna lahan, satuan batuan dan gerakan masa tanah.

Berdasarkan hasil penelitian identifikasi potensi banjir bandang sebagai upaya mitigasi bencana banjir bandang terdapat dua zona yaitu: (1) Evaluasi zona kerentanan banjir bandang sedang. Zona kerentanan banjir bandang sedang ini mempunyai luas wilayah sebesar 24,25 Ha dengan presentase 50,71 % (2) Evaluasi zona kerentanan banjir bandang tinggi, zona kerentanan banjir bandang tinggi ini mempunyai luas wilayah sebesar 23,57 Ha dengan presentase 49,28%. Arahan pengelolaan yang diterapkan di lokasi penelitian yaitu: mitigasi banjir bandang dengan konservasi konstruktif diantaranya, penataan aliran sungai dengan rekayasa structural yaitu Perbaikan alur sungai dan normalisasi saluran, Pembuatan tanggul, dinding penahan banjir, pembuatan kawat pengikat dan pengerukan sungai. Untuk lahan kosong dikonservasikan dengan cara penanaman pohon-pohon yang memiliki nilai jual yang tinggi dengan mekanisme pengolahan lahan menjadi terasering yang dapat diselingi dengan tanaman-tanaman perkebunan.

Kata kunci : *Banjir Bandang*, metode survei, wawancara dan pemetaan, perencanaan konservasi air

**IDENTIFICATION OF THE POTENTIAL OF FLASH FLOODING AS AN EFFORT
OF MITIGATION DISASTER FLASH FLOODING IN DUSUN NYEMAN OF
SIDOHARJO VILLAGE KECAMATAN SAMIGALUH KULONPROGO REGENCY
YOGYAKARTA**

ABSTRACT

The research of flash flooding potential is very important to be identified because it will occur people losing their property, life, and the wheel of life does not go on as before. This study aims to (1) General purpose: To identify the potential of flash flood and finding the prevention effort (2) Objective: To determine how much influence of the flood that will occur when the mitigation of the flood was not done.

This research was conducted by using survey methods, interviews, mapping and weighting the premier and secondary data. Observation and measurement of the field to acquire the land's characteristics and primary data to be analyzed. In order to know how big the danger of flash floods that would occur, the parameters which was used in this study were hydrology, rainfall, topography, land use, lithologies and future ground motions.

Based on the research results of the identification of potential flash flooding as a flood disaster mitigation efforts, there are two zones: (1) evaluation of flood vulnerability zone being. The total area of flood vulnerability zone is of 24.25 hectares with a percentage of 50.71% (2) Evaluation of high flood vulnerability zones, zones of high flood vulnerability has a total area of 23.57 hectares with a percentage of 49.28%. Management directives are applied in the study area are: flood mitigation with such constructive conservation, river-flow arrangement with structural engineering is rivers-flow improvement and normalization of the channel, making embankments, retaining walls flooding, manufacture wire ties and dredging the river. Meanwhile the vacant land is conserved by planting trees which has high value and create the terraces that can be interspersed with perennial crops.

Keywords: Floods, survey methods, interviews and mapping, water conservation planning